

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Produk busana pengantin merupakan hasil akhir dari tugas mata kuliah busana pengantin yang wajib diikuti oleh mahasiswa program studi Pendidikan Tata Busana yang memilih paket keahlian butik. Materi perkuliahan busana pengantin diberikan secara teori dan praktik. Secara teori materi yang diajarkan ialah materi tentang konsep busana pengantin (pengertian, hakekat dan fungsi busana pengantin), jenis dan karakteristik busana pengantin, pemilihan jenis kain dan garnitur busana pengantin. Materi untuk praktik mahasiswa diajarkan untuk membuat busana pengantin mulai dari mendesain, membuat pola, pemilihan bahan yang meliputi warna dan corak kain, pemilihan garnitur sampai menjahit dan memasang garnitur, itu semua dilakukan oleh masing-masing mahasiswa.

Busana pengantin akan terlihat sangat indah dan mewah tidak hanya dilihat dari model, bahan dan warna yang digunakan, tetapi juga dilihat dari garnitur yang diterapkan pada busana pengantin. Penerapan garnitur juga dapat menghasilkan busana pengantin yang berkualitas dengan mempunyai nilai dan harga jual yang tinggi. Garnitur merupakan jenis bahan yang bisa digunakan untuk melengkapi suatu busana sehingga tampilannya menjadi lebih indah dan menarik. Unsur warna dan motif mendominasi suatu bahan busana secara tidak langsung juga berfungsi sebagai garnitur. Hal terpenting yang harus diperhatikan dalam memilih dan menempatkan garnitur yaitu pastikan jenis bahan, ukuran dan bentuk sesuai dengan busana yang dibuat

Secara fungsional bahan yang dapat digunakan untuk menghias busana pengantin salah satunya hiasan lekapan. Hiasan lekapan adalah teknik menghias kain dengan cara melekapkan bahan material dengan bentuk motif yang telah didesain terlebih dahulu pada bahan lain sebagai hiasan. Ada tiga macam jenis lekapan yaitu lekapan kain (aplikasi), lekapan benang atau pita dan lekapan burci (payet). Lekapan

yang dapat diterapkan sebagai hiasan busana pengantin salah satunya adalah lekapan burci (payet).

Lekapan burci (payet) merupakan seni menghias kain yang diterapkan sebagai hiasan pada benda pakai khususnya diterapkan pada busana pengantin, material bahan yang digunakan berupa payet, harlon, pasir, mutiara dan sejenisnya yang dapat diterapkan pada benda pakai maupun benda hias (Nurwidyaningsih, 2011). Lekapan burci adalah sejenis material berupa manik-manik, payet, harlon pasir dan sejenisnya yang dapat digunakan untuk menghias busana dengan cara dilekapkan.

Keindahan yang ditampilkan lekapan burci (payet) dapat dilihat pada pemilihan bentuk, warna dan jenis burci (payet) yang dipillih. Pemilihan jenis burci (payet) juga akan berpengaruh terhadap motif hias lekapan yang dibuat, sehingga berpengaruh terhadap nilai dan harga jual busana. Pemilihan jenis burci (payet) dapat disesuaikan dengan desain yang dipakai, jika memilih warna yang mencolok pada bahan utama maka dipilih warna yang lebih terang dan jika memilih warna yang lembut maka dipilih warna burci yang lebih tua atau senada. Pemilihan jenis burci juga tidak hanya dilihat dari warna saja tetapi dapat dilihat dari bentuk potongan payet, kilau dan bahan, bahan yang terbuat dari bahan plastik memiliki warna yang tidak mencolok dan tidak terlalu berkilau, jenis payet ini dapat diterapkan pada motif-motif kecil, sedangkan bahan yang terbuat dari akrilik memiliki kilau yang bagus dan warnanya terang sehingga cocok digunakan untuk motif yang besar, karena akan memberi kesan mewah dan akan terlihat lebih cerah untuk pemakai

Kualitas hiasan lekapan burci (payet) pada produk busana pengantin merupakan salah satu komponen yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran busana pengantin. Kualitas akan menunjukkan serangkaian karakteristik yang melekat dan memenuhi ukuran tertentu. Dalam kenyataannya kualitas merupakan konsep yang sulit dipahami dan disepakati. Kualitas mempunyai beragam interpretasi, tidak dapat didefinisikan secara tunggal dan tergantung konteksnya. Menganalisis kualitas produk berarti menilai kualitas suatu produk yang mempunyai mutu dan karakteristik standar tertentu.

Menilai kualitas hiasan lekapan burci (payet) pada produk busana pengantin bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran yang telah dicapai mahasiswa dalam bentuk hasil praktik busana pengantin apakah sudah optimal atau masih kurang. Penelitian ini dirancang untuk mencoba mengungkapkan tingkat keberhasilan yang telah dicapai dalam pembelajaran busana pengantin. Dari uraian latar belakang diatas diatas penulis jadikan acuan dalam melakukan penelitian tentang Analisis Kualitas Hiasan Lekapan Burci pada Produk Busana pengantin yang dilakukan pada produk mahasiswa program studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2013 Departemen PKK FPTK UPI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi masalah yang terkait dengan penelitian ini yaitu:

1. Analisis kualitas hiasan lekapan burci pada produk busana pengantin merupakan serangkaian perbuatan meneliti atau menguraikan secara mendalam mengenai pembuatan hiasan lekapan yang meliputi standar penilaian produk yang ditinjau dari unsure dan prinsip desain, jenis burci dengan motif hias, penempatan pola hias pada hiasan burci dan jenis kain dengan hiaaan burci.
2. Kualitas hiasan lekapan burci pada produk busana pengantin sebagai salah satu komponen yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran busana pengantin.

Rumusan masalah dalam penelitian ini untuk mendapatkan kejelasan tujuan yang akan dicapai. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kualitas hiasan lekapan burci pada produk busana pengantin?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh data tentang:

1. Kualitas hiasan burci ditinjau dari kesesuaian hiasan burci dengan unsur dan prinsip desain.
2. Kualitas hiasan burci ditinjau dari kesesuaian jenis burci dengan motif hias.
3. Kualitas hiasan burci ditinjau dari kesesuaian penempatan pola hias.
4. Kualitas hiasan burci ditinjau dari kesesuaian jenis kain dengan hiasan burci.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik secara teori maupun secara praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini diantaranya:

1. Secara Teori

Manfaat penelitian dari aspek teori diharapkan dapat mengembangkan wawasan pengetahuan tentang hiasan lekapan burci dan dapat dijadikan sebagai referensi sumber belajar mahasiswa maupun pihak yang memerlukan materi yang berkaitan dengan hiasan lekapan burci pada busana pengantin.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penulis dalam melakukan penilaian kualitas hasil produk khususnya hasil produk busana pengantin dengan hiasan burci.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi ini terdiri dari lima bab yaitu: Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang penelitian, indentifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II kajian pustaka, meliputi Tinjauan Mata Kuliah Busana Pengantin, Konsep Busana Pengantin, Karakteristik Hiasan Lekapan burci, Desain Hiasan Lekapan Burci, Macam-Macam Burci, Motif Dasar Hiasan Lekapan Burci, Jenis Kain dengan Hiasan Lekapan Burci. Bab III Metode penelitian, meliputi Desain Penelitian, Populasi dan Sampel, Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Proedur Penelitian, Pengolahan Data, Analisis Data. Bab IV Temuan dan Pembahasan berisi mengenai hasil temuan dan pengolahan atau analisis data. Bab V mengenai Simpulan dan Rekomendasi berisi tentang penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil temuan dan pembahasan penelitian.